

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam pembelajaran biola pada remaja di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran, mereka diajarkan dengan tahap-tahap yang ditulis oleh Suzuki. Tahap-tahap tersebut mempunyai peran penting dalam proses perkembangannya kedepan, seperti: mengetahui bagian-bagian biola, cara berdiri, cara memegang biola, cara memegang bow, penempatan bow, derajat kemiringan masing-masing dawai, dan pola-pola penjarian. Semua tahap-tahap ini harus dilalui satu persatu dan teratur.

Tahap pembelajaran biola yang paling mendasar adalah cara memegang bow atau menggesek dan pola-pola penjarian atau teknik *fingering*. Tangan kanan sangat penting kaitannya dengan kualitas suara yang dihasilkan (*tone colour*) sehingga tangan kanan harus benar dalam memegang bow. Sedangkan untuk pola-pola penjarian sangat penting untuk membentuk *patern* tangan kiri.

Setiap pembelajaran memiliki target pembelajaran, sama halnya pada kursus musik biola di lembaga-lembaga lainnya. Terlebih dari target itu proses pembelajaran ini memiliki target yang lain yaitu agar para remaja bisa bermain musik guna dapat ikut ambil dalam pelayanan musik di gereja.

Hambatan lainnya adalah faktor alat (Biola), banyak biola yang kurang terawat dengan baik, sehingga banyak masalah yang timbul di situ, misalnya: timbul jamur, senar jarang diganti (berkarat), *peg* dan *fine tuner* sulit diputar, akibatnya untuk

menyetem biola itu diperlukan waktu dan tenaga yang lebih. Dalam bermain biola sering dijumpai kesulitan-kesulitan yang dulu pernah dialami ataupun belum pernah dialami sama sekali. Hal semacam itu wajar, karena setiap orang memiliki postur atau anatomi yang berbeda-beda. Postur dan anatomi memiliki peranan yang untuk mengetahui cara atau metode yang cocok untuk mereka.

Adapun penelitian ini memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

#### 1. Kelebihan

Dalam pembelajaran biola dengan menggunakan metode Suzuki, terdapat beberapa kelebihan antara lain:

- a. Para remaja dapat belajar memainkan lagu dengan biola secara cepat dan efisien
- b. Para remaja lebih cepat menghafal lagu karena metode Suzuki selalu menyarankan untuk sering kali mendengarkan rekaman lagu yang akan dimainkan.
- c. Para remaja lebih cepat memainkan lagu tanpa harus mengetahui nadanya terlebih dahulu, karena pada metode Suzuki menggunakan tanda angka untuk penjariannya sehingga mempermudah dalam membaca notasi balok.

#### 2. Kelemahan

Adanya kelemahan-kelemahan antara lain:

- a. Para remaja hanya bisa menghafal lagu saja, tetapi tidak bisa membaca notasi balok
- b. Para remaja hanya mengandalkan bantuan angka penjarian yang ditulis di atas not balok.
- c. Para remaja tidak bisa memainkan lagu lain yang tidak menggunakan bantuan angka pada jari seperti yang terdapat pada buku Suzuki

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode Suzuki mampu meningkatkan kemampuan para remaja bermain biola. Namun, ada beberapa saran yang ditujukan pada pihak terkait dalam penelitian ini:

1. Bagi pemuka Gereja

Peneliti merekomendasikan kegiatan ini untuk menjadi kegiatan rutin bagi remaja untuk melayani Gereja melalui musik

2. Bagi Umat

Umat bisa lebih memahami dan mendorong anak-anaknya untuk berpartisipasi dalam pelayanan Gereja dalam bermusik

3. Bagi para remaja Orang Muda Katolik (OMK)

Bisa ikut memberi dorongan bagi OMK di gereja lain untuk berpartisipasi dalam pelayanan musik di gereja masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2011. *Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik*. Yogyakarta: Laksana
- Amir Pasaribu. 1995. *Musik dan Selingkar Wilayahnja*. Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kem. P.P dan K.
- Cyprianus Limantara. 1987. *Dasar-dasar Teori Musik*. Bandung: Justitia
- Djohan. 2008. *Psikologi Musik, Buku baik*. Yogyakarta
- Don Campbell. 2002. *Efek Mozart bagi Anak-anak*. Jakarta: Gramedia
- E. Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Galamian, Ivan. 1962. *Principles of Violin Playing & Theaching*, Third Edition, Prentice Hall, New Jersey
- JA Dunga, L. Manik. 1952. *Musik dari Indonesia dan Beberapa Persoalannya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus, *Dictionary Version 2.0*, Apple Mac OS X Version 10.5
- Lamb, Norman. *Guide To Theaching Strings*. Fifth Edition, Retired California
- Martinus Yamin dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta
- Maryanto, Ernest. 2004. *Kamus Liturgi Sederhana*, Yogyakarta: Kanisius
- Nasution, S. 1994. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Star, William. 2000. *The Suzuki Violinist*, Summy-Birchard, USA
- Star, William. 1983. *To Learn with Love*, Summy-Birchard, Florida

Suzuki, Sinichi. 1989. *Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir*. Jakarta. Gramedia Pustaka

Soemanto, Bakti., Murgiyanto, Sal. Dan Mack, Dieter. 2004. *Tiga Jejak Seni Pertunjukan Indonesia. Penyunting Tommy F Awuy*. Jakarta : MSPI

Sunarko, 1989. *Seni Musik I*. Klaten: PT. Intan Pariwara

Suciati dkk. 2007. *Belajar & Pembelajaran 2*. Jakarta

Suryosubroto. 1990. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Syaiful Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Yogyakarta: FIK UNY hal. 113

Wawan S. Suherman, 2001. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*.

